

Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Terhadap Efikasi Diri dan Kemandirian belajar Siswa

Fadlilatul Amin^{1*}, Nur Khasanah^{2*}, Chusnul Adib Achmad^{3*}

¹Pendidikan Biologi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

²Pendidikan Biologi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

³Biologi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Received 2023-11-16

Revised 2023-12-03

Accepted 2023-12-05

Published 2023-12-31

Corresponding Author

Fadlilatul Amin,

fadlilatul_1808086027@student.walisongo.ac.id

Distributed under



CC BY-SA 4.0

ABSTRACT

The existence of digital technology in education requires digital literacy so that technology can be used optimally. Self-efficacy and student learning independence are very important for students to support learning. The purpose of this research is to describe the effect of digital literacy skills on students' self-efficacy and learning independence. This research is a type of quantitative research. The sampling technique uses a saturated sampling technique with a population of class XI IPA 1 and 2 MA Futuhiyah Jeketro and data collection uses a questionnaire. Testing the hypothesis using the regression test and test the coefficient of determination. The results showed: 1. Digital literacy skills have an effect on self-efficacy with a significance of 0.001 < 0.05 and a large effect of 27.7%; 2. Digital literacy skills affect student learning independence with a significance of 0.031 < 0.05 and a large influence of 12%.

Keywords:

Digital literacy skills, self-efficacy, student learning independence.

1 ARTICLE STRUCTURE

Berkembangnya teknologi memiliki pengaruh terhadap dunia pendidikan diantaranya peserta didik dipermudah dalam mencari informasi dan tambah luasnya wawasan peserta didik (Maritsa, dkk., 2021). Masyarakat terutama bidang pendidikan mulai menyadari pentingnya literasi digital setelah adanya pandemi karena penggunaan berbagai media digital selama pandemi. Literasi digital adalah kemampuan seseorang menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital supaya dapat menemukan dan memilih informasi, berkreaitivitas, berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif, kolaborasi dengan orang lain, serta memedulikan keamanan elektronik dan konteks sosial-budaya yang berkembang. Literasi digital dalam konteks pendidikan berperan dalam mengembangkan pengetahuan mengenai materi pembelajaran tertentu agar mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas yang mereka (Hague & Payton, 2010). Literasi digital mencakup lima komponen yaitu: *Information and data literacy* yaitu mencari, mengambil, menyimpan, mengatur, mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai keterikatan dan tujuan informasi melalui media digital dan mengatur data yang didapat; *Communication and colaboration* yaitu berinteraksi, berkomunikasi dan berkolaborasi di media digital; *Digital content creation* yaitu membuat dan mengedit konten baru yang kreatif,

177 | **How to cite this article (APA):** Amin, F., Khasanah N., Achmad, C.A. (2023). Pengaruh Kemandirian Literasi Digital Terhadap Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Siswa. *BIO-EDU: Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(3), 177-183. doi: <https://doi.org/10.32938/jbe.v8i3.3824>

memahami *copyright* dan lisensi, dan mengintegrasikan pengetahuan ke dalam konten; *Safety* yaitu kemampuan untuk melindungi perangkat digital, data privasi, dan melindungi kesehatan mental diri; *Problem solving* yaitu menganalisis pembaharuan yang dibutuhkan, inovatif, memperbaharui kompetensi diri sendiri, serta menyelesaikan masalah konseptual melalui media digital (Carretero, Vuorikari & Punie, 2017). Kemampuan literasi digital berpengaruh terhadap berbagai aspek.

Efikasi diri merupakan pendapat seseorang atas kemampuan diri sendiri untuk melaksanakan dan merencanakan tindakan pada pencapaian tujuan tertentu. Konsep dasar efikasi diri yaitu keyakinan bahwa setiap orang memiliki kemampuan mengontrol pikiran, perilaku, dan perasaannya. Efikasi diri seseorang dapat dilihat melalui 3 aspek yaitu tingkat (level), keluasan (*generality*), dan kekuatan (*strength*) (Bandura, 1997).

Kemandirian belajar juga merupakan hal penting untuk mendukung pembelajaran. Kemandirian yaitu sikap yang dimiliki seseorang yang akan memberikan sikap inisiatif untuk melakukan kemungkinan memenuhi kebutuhannya tanpa bergantung pada orang lain dan akan dilakukan secara bertanggung jawab (Asrori, 2020). Kemandirian belajar dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor internal (endogen) dan faktor eksternal (eksogen). Faktor internal (endogen) adalah faktor yang berasal dari siswa itu sendiri. Faktor endogen yaitu seperti kedisiplinan, rasa percaya diri, motivasi, rasa tanggung jawab, dan kondisi psikologi anak. Sedangkan faktor eksternal (eksogen) adalah faktor yang berasal dari luar siswa. Faktor eksogen meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Dewi, 2021). Dengan adanya kemampuan literasi digital diduga akan berpengaruh terhadap efikasi diri dan kemandirian belajar siswa. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh kemampuan literasi digital terhadap efikasi diri dan kemandirian belajar siswa.

2 METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan berdasarkan data angka yang diperoleh (Sugiyono, 2013). Penelitian ini dilakukan di MA Futuhiyah Jeketro pada 12 Oktober 2022. Penelitian dilakukan di kelas XI IPA 1 dan 2 yang terdiri dari 47 siswa. Variabel yang digunakan yaitu kemampuan literasi digital sebagai variabel bebas, efikasi diri dan kemandirian belajar siswa sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala *likert* skala 1-5 untuk mendapatkan data variabel kemampuan literasi digital, efikasi diri dan kemandirian siswa. Kuesioner variabel kemampuan literasi digital terdiri dari 24 pernyataan, variabel efikasi diri terdiri dari 13 pernyataan, dan variabel kemandirian siswa terdiri dari 13 pernyataan. Teknis analisis data menggunakan uji t dan uji koefisien determinasi. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, data yang diperoleh sebelumnya telah diuji dengan uji validitas, uji reliabilitas serta uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPA 1 dan 2 di MA Futuhiyah Jeketro dengan jumlah 39 siswa. Populasi terdiri dari 47 siswa. Penelitian ini terdiri dari 1 variabel bebas yaitu kemampuan literasi digital (X), dan 2 variabel terikat yaitu efikasi diri (Y1) dan kemandirian belajar siswa (Y2).

Berdasarkan hasil uji validitas, 19 dari 24 pernyataan variabel kemampuan literasi digital valid, 12 dari 13 pernyataan variabel efikasi diri valid, dan 17 dari 19 pernyataan variabel kemandirian belajar siswa valid. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, 3 variabel dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS, diperoleh nilai *Asymp.Sig* dari variabel X terhadap Y1 sebesar 0,734 dan variabel X terhadap Y2 sebesar 0,688. Artinya ketiga data tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari masing-masing variabel terdistribusi normal.

Tabel 1 uji homogenitas X terhadap Y1

Efikasi Diri

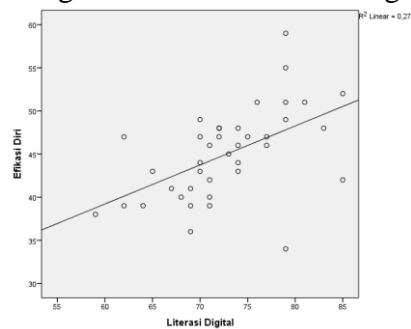
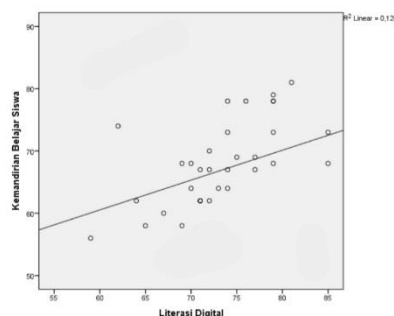
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,726	8	20	,154

Tabel 2 uji homogenitas X terhadap Y2

Kemandirian Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,133	8	20	,081

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikasi hasil uji Levene adalah 0,154 dan 0,081. Nilai tersebut termasuk $> 0,05$. Asas keputusan yaitu jika $\text{sig.} > 0,05$ maka data homogen. Berdasarkan nilai sig. diatas maka data homogen.

Gambar 4.1 Hasil uji *scatterplot* linearitas X dengan Y1Gambar 4.2 Hasil uji *scatterplot* linearitas X dengan Y2

Berdasarkan uji linearitas, terbentuk garis linier pada uji yang telah dilakukan pada *scatterplot*, maka dapat disimpulkan hasil uji bersifat linier.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dan uji koefisien determinasi. yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X terhadap Y1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,071	8,770		1,376	,177
Literasi Digital	,452	,120	,526	3,765	,001

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai konstanta yaitu 12,071 dan nilai koefisien X sebesar 0,452. Maka didapatkan persamaan $Y1=12,071+0,452X$. Dengan persamaan tersebut diketahui apabila kemampuan literasi digital tetap atau 0 maka efikasi diri bernilai 12,071. Nilai 0,452 menunjukkan apabila kemampuan literasi digital naik 1 maka efikasi diri akan meningkat sebesar 0,452 Satuan. 0,452 bernilai positif menggambarkan hubungan yang positif atau penambahan pada variabel tersebut.

Tabel 4 Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X Terhadap Y2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	31,765	15,614		2,034	,049
Literasi Digital	,479	,214	,346	2,241	,031

Berdasarkan hasil tersebut, didapatkan nilai konstanta 31,765 dan koefisien X sebesar 0,479, maka diperoleh persamaan $Y2=31,765+0,479X$. Dengan persamaan tersebut apabila kemampuan literasi digital 0 maka kemandirian belajar siswa bernilai 31,765. Nilai 0,479 menunjukkan apabila kemampuan literasi digital naik 1 maka kemandirian belajar siswa akan meningkat sebesar 0,479 satuan. 0,479 bernilai + membuktikan hubungan yang positif / penambahan antara variabel tersebut.

Selain sebagai hasil uji regresi, tabel tersebut juga dapat digunakan sebagai hasil uji t dengan menggunakan nilai signifikansi sebagai pedoman. Berdasarkan tabel 3, nilai sig pengaruh variabel kemampuan literasi digital terhadap efikasi diri yaitu $0,001 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa hasil uji adalah signifikan. Berdasarkan tabel 4, nilai sig yaitu $0,031 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa hasil uji adalah signifikan.

Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi X terhadap Y1

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,526 ^a	,277	,257	4,53619

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi X terhadap Y2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,346 ^a	,120	,096	8,07619

Berdasarkan tabel uji koefisien determinasi diatas, diketahui nilai R^2 adalah 0,277. Hal tersebut menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh X terhadap Y1 adalah 27,7%. Sementara 72,3% adalah kontribusi dari variabel-variabel lain yang mempengaruhi. Nilai 27,7% termasuk kategori lemah. Sedangkan nilai R^2 adalah 0,120. Hal tersebut menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh X terhadap Y2 adalah 12%. Sementara 88% adalah kontribusi dari variabel-variabel lain yang mempengaruhi. Nilai 12% termasuk kategori sangat lemah.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital dapat mempengaruhi efikasi diri dan kemandirian belajar siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Haliza (2022). Efikasi diri merupakan bentuk lain dari kepercayaan diri. Banyak variabel yang mempengaruhi efikasi diri, dan dalam penelitian ini kemampuan literasi digital menjadi salah satu variabel yang berpengaruh. Semakin baik kemampuan literasi digital maka kepercayaan diri siswa akan meningkat. Salah satu indikator literasi digital adalah mencari dan menyaring informasi yang masuk sehingga dapat berpikir lebih kritis dan kreatif (Rianto, 2016), dengan kemampuan tersebut siswa dapat lebih percaya diri dalam mengerjakan tugas yang mereka miliki. Adanya kemampuan literasi digital yang baik akan mendapatkan keuntungan yang luas yang bisa dilihat dalam kepercayaan diri seseorang. Mazanov, Meacheam, Heaslip, & Hanson dalam Nika, Hidayat, dan Laihad (2022) juga menjelaskan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap efikasi diri, terutama pada seseorang yang menggunakan *e-learning*. Besar pengaruh kemampuan literasi digital terhadap efikasi diri sebesar 27,7% yang termasuk dalam kategori lemah. Hal itu bisa disebabkan berbagai faktor seperti sistem pembelajaran yang belum maksimal, juga banyak variabel lain yang mempengaruhi efikasi diri selain kemampuan literasi digital.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital siswa berpengaruh secara positif dan mendorong adanya kemandirian belajar pada siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu yaitu oleh Wahyuni, Sari, & Sutrisno (2021) yang menyatakan bahwa kemampuan literasi digital berpengaruh terhadap kemandirian siswa. Adanya media digital digunakan untuk membantu pembelajaran (Anggeraini, dkk. 2019). Media digital dapat digunakan sebagai sarana untuk mengakses informasi pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan sehingga tidak hanya bergantung pada guru. Dengan menggunakan media digital, proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien (Anam, Mulasi, dan Rohana, 2021). Besar pengaruh kemampuan literasi digital terhadap kemandirian belajar siswa yaitu sebesar 12% yang termasuk dalam kategori sangat lemah. Hal itu bisa disebabkan karena penggunaan media digital yang tidak maksimal dalam pembelajaran, juga terdapat variabel lain yang mempengaruhinya.

4 KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital berpengaruh terhadap efikasi diri dan kemandirian belajar siswa. Pengaruh kemampuan literasi digital terhadap efikasi diri bernilai sig. $0,001 < 0,05$ dengan taraf 27,7%. Dan Pengaruh kemampuan literasi digital terhadap kemandirian belajar siswa bernilai sig. $0,031 < 0,05$ dengan taraf 12%.

4.2 Saran

Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel lain sebagai variabel independen maupun dependen sehingga didapatkan hasil yang lebih jelas mengenai variabel-variabel lain yang mempengaruhi efikasi diri dan kemandirian belajar siswa. Serta dapat menambahkan metode wawancara untuk mendapatkan data tambahan apabila sangat diperlukan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anam, Khairul, Mulasi, S., dan Syarifah, R. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Digiyal dalam Proses Belajar Mengajar. *Genderang Asa: Journal Of Primary Education*, 2 (2), 76-87
- Anggeraini, Yentri, Abdurrachman, F., Mujiyanto, J., & Bharati, D. A. L. (2019). Literasi Digital : Dampak dan tantangan dalam pembelajaran bahasa, *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES* : 386-389
- Asrori (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisilpiner*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Excercise of Control*. New York: W. H. Freemanand Company.
- Carretero, S., Vuorikari, R., & Punie, Y. (2017). *DigComp 2.1 :The Digital Competence Framework for Citizens with eight proficiency levels and example of use*. Publication Office of the European Union.
- Dewi, Sonia Rizqi (2021). *Analisis Kemandirian Belajar pada Proses Pembelajaran Kimia Melalui Blended Learning di Masa Pandemi*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Hague, C. & Payton, S. (2010). *Digital Literacy Across the Curriculum*. Bristol: Futurelab.
- Haliza, Nur. (2022). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi diri dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 2 (2), 172-186 <https://doi.org/10.53067/ijebe.v2i2>
- Maritsa, Ana, Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, P. R., Ma'shum, M. A. (2021) Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Muthaharah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91-100
- Nika, Sarah, Hidayat, N., & Laihad, G. H. (2022). Peningkatan Literasi Digital Melalui Penguatan Efikasi Diri dan Kepemimpinan Visioner. 10 (2), 88-93 DOI: <https://doi.org/10.33751/jmp.v10i2.6102>
- Rianto, P. (2016). Media Baru, Visi Khalayak Aktif Dan Urgensi Literasi Media. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 1(2), 90. doi:10.25008/jkiski.v1i2.54.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, A., Sari, N. K., & Sutrisno, T. (2021). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Ngadiluwih Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 118-124